

Fisip Sosio/051
2012

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL LEMBAGA PENDIDIKAN
(STUDI TENTANG MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS
BATURAJA YANG BEKERJA SEBAGAI GURU HONOR DI
KABUPATEN OKU)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam

Mencapai Derajat S-1 Ilmu Sosiologi



Oleh :

Mona Liza Fitria

07081002002

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2012

S
3Fi.107

Mons
t

2012



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL LEMBAGA PENDIDIKAN
(STUDI TENTANG MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS
BATURAJA YANG BEKERJA SEBAGAI GURU HONOR DI
KABUPATEN OKU)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam

Mencapai Derajat S-1 Ilmu Sosiologi



Oleh :

Mona Liza Fitria

07081002002

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2012

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL LEMBAGA PENDIDIKAN
(STUDI TENTANG MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS
BATURAJA YANG BEKERJA SEBAGAI GURU HONOR DI
KABUPATEN OKU)**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Mencapai Derajat S-1 Ilmu Sosiologi**

Diajukan Oleh:

Mona Liza Fitria

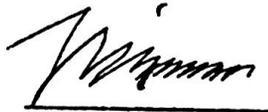
07081002002

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal 10 April 2012

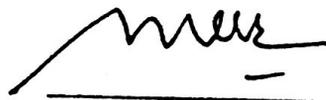
Dosen pembimbing I

**Dr. Zulfikri Suleman. M.A
NIP: 195907201985031002**



Dosen pembimbing II

**Mery Yanti, S.Sos. M.A
NIP. 197705042000122001**



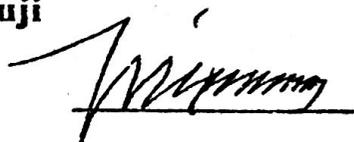
**TANGGUNG JAWAB SOSIAL LEMBAGA PENDIDIKAN
(STUDI TENTANG MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS
BATURAJA YANG BEKERJA SEBAGAI GURU HONOR DI
KABUPATEN OKU)**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal

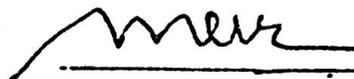
30 April 2012 dan di nyatakan telah berhasil

Susunan Dewan Penguji

Dr. Zulfikri Suleman. M.A.
Ketua

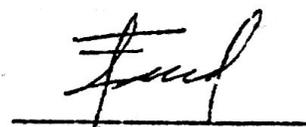


Mery Yanti, S.Sos. M.A

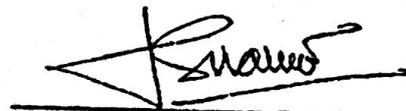


Anggota

Faisal Nomaini. S.Sos.M.Si



Dra. Yusnaini. M.Si



Inderalaya, 14 Mei 2012
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas



Sriwijaya
Dekan,

Dra. Dyah Hapsari, ENH.M.Si

Nip: 196010021992032001

Motto

“Orang yang pandai dan bijaksana akan belajar dari pengalaman orang lain, orang yang pander dan dungu mengira hanya bisa belajar dari pengalaman sendiri.”

Oleh: Otto.V.Bismarck

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- *Mama dan Papa*
- *Adik-adikku tercinta: Febriana Sagita, Tria Oktamilanda dan Desra Handika*
- *Nenek dan Kakekku tersayang*
- *Seluruh Keluargaku*
- *Untuk orang terkasihku yang selalu suport aku*
- *Sahabat-sahabat terbaikku*
- *Teman-teman seperjuangan dan angkatan 2008*
- *Dosen FISIP UNSR Jurusan Sosiologi, terima kasih untuk semua bimbingannya*
- *Almamater*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Tanggung Jawab Sosial Lembaga Pendidikan (Studi Tentang Mahasiswa FKIP Universitas Baturaja Yang Bekerja Sebagai Guru Honor Di Kabupaten OKU). Tanggung jawab sosial lembaga pendidikan adalah terletak pada salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Tri dharma ini pada dasarnya merupakan tanggung jawab sosial perguruan tinggi yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat di sekitar Universitas Berada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami latar belakang kegiatan, proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi dan tujuan dari kegiatan tersebut serta hasil dari pelaksanaannya yang diberikan oleh lembaga pendidikan FKIP UNBARA sebagai bentuk tanggung jawab sosial

Penelitian ini juga menggunakan rancangan kualitatif dimana mulai dari gagasan dan ide penelitian, melakukan kategorisasi sampai dengan membangun konsep dan proposisi menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 12 orang yaitu 8 informan utama dengan alasan bahwa data yang diperoleh sudah cukup dan tidak ada lagi variasi dan 4 informan pendukung untuk menambah informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi di sekolah, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini dilatar belakangi oleh motivasi FKIP Universitas Baturaja untuk menunjukkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat melalui bantuan tenaga honor di sekolah-sekolah yang ada di OKU. Tu; lisan ini dianalisis dengan konsep hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat dan dikombinasi dengan teori tindakan parsons. Dalam hal ini pihak FKIP ingin membantu pemerataan guru-guru yang ada di OKU agar mampu memperbaiki kualitas pendidikan di daerah kabupaten OKU. Lembaga pendidikan FKIP Universitas Baturaja memberikan bentuk tanggung jawab lain kepada mahasiswanya yaitu dengan memberikan bantuan dana melalui pengajuan beasiswa dan mahasiswa melakukan kuliah sambil bekerja dengan harapan mampu memenuhi kebutuhannya yaitu bisa mendapatkan beasiswa sehingga tidak membebani orang tua, memperoleh pengalaman, mampu beradaptasi dengan dunia kerja dan mendapat kesempatan untuk mempraktekan ilmunya secara langsung, sehingga terpacu untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas secara terus menerus karena tidak ingin ketinggalan terhadap kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Proses pelaksanaannya dilakukan setiap hari ada yang mengajar pagi hari dan kuliah siang hari atau sebaliknya kuliah pagi hari dan mengajar siang hari. Kendala yang dihadapi mulai dari rasa letih, jarak rumah kampus dan tempat kuliah, sulitnya mengatur waktu dan ditambah dengan tugas-tugas yang menumpuk.

Kunci: Tanggung Jawab sosial Lembaga Pendidikan, FKIP Universitas Baturaja

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“TANGGUNG JAWAB SOSIAL LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI TENTANG MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS BATURAJA YANG BEKERJA SEBAGAI GURU HONOR DI KABUPATEN OKU)**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana/ Strata 1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Namun, penulis menyadari selaku manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang kiranya dapat dimaklumi. Mudah-mudahan keterbatasan penulis tidak mengurangi arti dan makna penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan rasa terima kasih atas bimbingan serta pengarahan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing:

1. Bapak Zulfikri Sukeman, MA.
2. Ibu Mery Yanti, S.Sos. M.A

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, M.BA. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs.Gatot Budiarto, M.Si. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, M.Si. selaku Pembantu Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Soffian Efendi, S.IP, selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Zulfikri Suleiman, MA. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan sekaligus pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya dengan sabar membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus pembimbing II dalam skripsi penulis. Terimakasih karena telah meluangkan waktunya, memberikan pengarahan dan bimbingan serta kesabaran kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Dra. Yusnaini.M.Si selaku penguji terima kasih untuk semua saran-sarannya
9. Faisal Nomaini, S.Sos.M.Si selaku penguji kedua terima kasih atas semua masukan dan saran-sarannya.
10. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, khususnya Dosen-Dosen sosiologi.

11. Seluruh Karyawan dan Karyawati Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Kepada Bapak Munajat, S.P., M.SI. selaku Rektor Universitas Baturaja karena telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
13. Kepada Ibu Elfiana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.
14. Kepada Dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja yang telah memberikan informasi.
15. Kepada Bapak Parwanto, SE, MM. selaku Kepala Bidang di Dinas Kabupaten Ogan Komering Ulu.
16. Kepada kedua orang tuaku, Ratnawati dan Suhaimi, SE. yang selalu memberikan support dan bimbingannya, terimakasih atas doa-doanya selama ini, dan pula dukungan materi yang senantiasa diberikan kepada ananda ini. Serta kepada adik ku, Febriana Sagita yang telah memberikan support, dan membantu ayunda dalam melaksanakan penelitian, terima kasih atas pengorbananya dan waktu luangnya. Untuk Tria Oktamilanda dan Desra Handika terima kasih untuk senyum cerianya di rumah yang selalu membuatku bahagia dan semoga kita semua selalu dilindungi oleh ALLAH. SWT.
17. Kepada orang Terkasihku terimakasih atas semua dukungan dan pengertiannya selama ini dengan semua kesibukanku. Terima kasih atas semua doa-doanya dan perhatianmu selama mendampingi.
18. Kepada sahabat-sahabat terbaikku, Ria Mardalena, Rosnita, Dini Veranita, dan Nurmaiti, terimakasih atas semua dukungan kalian dan persahabatan kita yang terjalin indah selama ini, terimakasih karena telah membantuku

dalam segala hal baik saran, tenaga, materi, semangat maupun doa kalian semua. Selamanya aku akan selalu mengenang persahabatan kita. Semoga kalian semua segera menyusul jejak langkahku dan segera memperoleh gelar S.Sos nya. Selalu semangat ya sahabaku jangan pernah menyerah karena aku percaya jalan kita sudah ditentukan TUHAN. Terus Berjuanglah dan berikan yang terbaik untuk Almamatermu dan Orang-Orang Terkasihmu, SEMANGAT!!!!

19. Kepada Tante ku yang cantik Arlin Nurliani yang selalu senantiasa mengantar saya kesana kemari dan membantu apapun keperluan yang telah saya butuhkan, aku ucapkan terima kasih banyak semoga cepat menyusul juga sarjananya.
20. Kepada Kakak Tingkat yang telah membantu memberikan saran dan masukan untuk hal-hal yang belum saya ketahui selama ini, saya ucapkan terima kasih atas semua informasinya.
21. Kepada seluruh teman-teman seperjuanganku dan angkatan 2008 Jurusan Sosiologi dan Jurusan Administrasi Negara, Selamat Berjuang!

Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki di masa yang akan datang.

Inderalaya, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.2. Tujuan khusus.....	5
1.3.1. Tujuan umum.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Tinjauan Pustaka.....	7
1.6. Kerangka Pemikiran.....	14
1.7. Metode Penelitian.....	21
1.7.1 Desain penelitian	21
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	22
1.7.3 Batasan Pengertian	23
1.7.4 Unit Analisis.....	24
1.7.5 Informan.....	24
1.7.6 Data dan Sumber Data.....	26
1.7.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
1.7.8 Teknik Analisis Data.....	28
BAB II	
DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	
2.1. Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	30
2.2. Sejarah Singkat Universitas Baturaja.....	36
2.3. Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan.....	46

2.4. Deskripsi Informan.....	54
------------------------------	----

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Latar Belakang Fenomena Kegiatan Kuliah sambil Bekerja di FKIP UNBARA	56
--	----

3.2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Sambil Bekerja di FKIP UNBARA....	63
---	----

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan.....	94
----------------------	----

4.2. Saran.....	96
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	100
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Table 2. Jumlah Mahasiswa FKIP Universitas Baturaja.....	53
Table 3. Daftar Nama Informan Penelitian.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan Masyarakat Dengan Lembaga Pendidikan	18
Gambar 2. Kerangka pemikiran Tindakan Sosial.....	21
Gambar 2. Struktur Organisasi Universitas Baturaja.....	43

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Salah satu lembaga yang penting dalam kehidupan modern sekarang ini adalah lembaga pendidikan, khususnya universitas atau pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, serta menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi kesenian, dan lain-lain. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut lembaga pendidikan tinggi melaksanakan misi “ Tridharma” pendidikan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang ada di sekitar ruang lingkungannya..(Astrid. S. Susanto: 1983 hal 231)

Setiap lembaga merupakan hasil dari beberapa faktor yang masing-masing mempengaruhi sosial, ekonomi, maupun politik, sebagaimana juga budaya lingkungan di mana suatu lembaga pendidikan (universitas) berada. Sebagai suatu lembaga pendidikan, suatu universitas selalu peka sekali terhadap perkembangan-perkembangan lingkungannya. Sesuai dengan situasi serta nilai-nilai hayati serta harapan yang dimiliki suatu masyarakat dari generasi mudanya, demikian pula peranan suatu universitas dalam masyarakatnya, Selain itu apabila orang meneliti peranan suatu lembaga atau seseorang, maka peranan akan selalu diteliti dari segi sosiologi maupun ilmu jiwa sosial.(Astrid. S. Susanto: 1983 hal 231)

Dari segi sosiologi, peranan selalu ditinjau dalam hubungan dengan kelompok. Sebagaimana manusia satu sama lain mengadakan interaksi dan

mengadakan pengaruh timbal balik, demikian pula kelompok dan lembaga-lembaga sosial mengadakan interaksi satu sama lain dan mempengaruhi lingkungannya. Sebaliknya setiap lembaga sosial peka sekali terhadap perubahan lingkungannya, terhadap nilai-nilai kelompok serta penilaian orang terhadap lembaga sosial tadi. Peranan selalu dihubungkan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu masyarakat. Dengan demikian peranan nyata suatu universitas adalah juga sesuai dengan pemikiran seberapa jauh suatu masyarakat mengharapkan dapat mencapai tujuan dengan pemanfaatan lembaga universitas sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi. Sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat serta harapan lingkungan terhadap universitasnya sebagai suatu lembaga sosial, universitas juga memiliki beberapa tugas dan peranan yang diharapkan dapat dipenuhi sesuai dengan kemampuan dan kondisi materi maupun tenaga (pendidik dan administrasi) yang dimilikinya. (Astrid. S. Susanto: 1983 hal 231)

Tampaknya, kita harus menegaskan kembali tugas primer mahasiswa meminjam istilah Arief Budiman bahwa “mahasiswa adalah orang yang belajar di sekolah tingkat Perguruan Tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana. Itulah yang utama tugas bagi para mahasiswa. Bahwa dia juga aktif sebagai aktifis atau senang pada kesenian itu adalah fungsi sekundernya. (Arief Budiman, *Kebebasan, Negara, Pembangunan: Kumpulan Tulisan 1965-2005* (Jakarta: Pustaka Alvabet dan Freedom Institute, 2006), h. 251.)

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa tugas primer mahasiswa adalah belajar secara serius dengan mentotalkan diri. Hal ini berkaitan khusus

dengan entitas mahasiswa yang merupakan calon-calon ilmuwan, yaitu orang-orang yang bekerja dengan ilmu.

Akan tetapi faktanya di Kota Baturaja Kabupaten OKU mahasiswa terutama mahasiswa di Universitas Baturaja yang bekerja sambil kuliah padahal seharusnya mereka hanya fokus dalam belajar bukan untuk mencari uang. Namun di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja penulis menemukan satu fenomena di mana mahasiswanya banyak sekali yang menjalani kuliah sambil bekerja sebagai guru honor di sekolah-sekolah yang ada di OKU dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sebab mereka semata-mata tidak hanya untuk mencari uang. Akan tetapi dalam hal ini mahasiswa tersebut harus mampu membagi waktu antara kuliah dan bekerja sebagai guru honor di sekolah-sekolah yang ada di OKU.

Sampai saat ini jumlah mahasiswa yang menjalani kuliah sembari menjadi guru honor di sekolah-sekolah yang ada di OKU jumlahnya \pm 700 orang dari tiga jurusan yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Teknologi Pendidikan. Mahasiswa yang honor di sekolah-sekolah beraneka-ragam mulai dari semester pertama sampai semester akhir. Untuk masalah pemilihan tempat honor mahasiswa diberikan kebebasan penuh untuk mengajukan lamaran ke sekolah-sekolah yang ada di OKU yang ia minati dan masih membutuhkan tenaga pengajar ahli. Mahasiswa mengajar mata pelajaran wajib sesuai dengan jurusan yang mereka ambil, akan tetapi mereka juga boleh mengajar mata pelajaran lain asalkan dengan syarat mereka mampu menguasai ilmu tersebut, misalnya: komputer untuk anak SD. Mahasiswa juga akan diberikan solusi berupa bantuan dalam bentuk beasiswa yang boleh mereka ajukan seagai bantuan biaya kuliah mereka.

Kegiatan kuliah sambil bekerja ini merupakan suatu anjuran dari pihak Universitas Baturaja agar mahasiswanya memperoleh pengalaman yang lebih banyak dan mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan teorinya. Di dalam kegiatan ini pihak Dinas Pendidikan OKU yang diwakili oleh "PR" menyatakan bahwa tidak adanya surat keputusan atau lembar bukti kebijakan tertulis sebab kegiatan ini adalah sebuah anjuran atau saran dari FKIP Universitas Baturaja dan didukung pula oleh keinginan sendiri dari mahasiswa (wawancara, tanggal 25 maret 2012). Tujuannya adalah untuk memberikan bekal yang lebih banyak dan menghasilkan sarjana yang sudah memiliki pengalaman untuk mempraktekkan ilmunya.

Mengapa penulis tertarik meneliti judul ini di FKIP Universitas baturaja sebab penulis melihat fenomena tentang mahasiswa di OKU yang rata-rata menjalani kuliah sambil bekerja terdapat sekitar \pm 700 Orang yang bekerja namun bukan karena semata-mata ingin mencari penghasilan seperti fakultas lainnya melainkan sebagai bentuk timbal balik memberikan manfaat kepada masyarakat dan mencari bekal bagi mahasiswa didunia kerja untuk menjadi seorang guru.

Konsep Tanggung jawab sosial lembaga pendidikan tidak hanya berupa pengaplikasian teori ke dalam praktik, misalnya melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, melainkan lebih jauh lagi, yakni menghasilkan generasi muda yang berkarakter dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa bisa mendapatkan berbagai manfaat untuk bekal mereka nanti menjadi seorang guru yang profesional.

Sehubungan dengan adanya uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam masalah tersebut dengan judul " TANGGUNG JAWAB

SOSIAL LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI TENTANG MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS BATURAJA YANG BEKERJA SEBAGAI GURU HONOR DI KABUPATEN OKU).

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa latar belakang adanya fenomena kegiatan lembaga pendidikan FKIP UNBARA yang menganjurkan mahasiswanya menjadi guru honor di sekolah-sekolah yang ada di OKU?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan yang dibuat Oleh FKIP UNBARA yang menganjurkan mahasiswanya menjadi guru honor di sekolah-sekolah yang ada di OKU? Dan apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa FKIP UNBARA selama kegiatan ini berlangsung?

1.3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami latar belakang kegiatan, proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi dan tujuan dari kegiatan tersebut serta tanggapan dari pelaksanaanya yang diberikan oleh lembaga pendidikan FKIP UNBARA sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

b. Tujuan Umum

- Untuk mengetahui apa latar belakang kegiatan lembaga pendidikan FKIP UNBARA .
- Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dari kegiatan yang dibuat Oleh FKIP UNBARA tersebut

- Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi selama menjalani kegiatan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga dapat bermanfaat untuk mengundang diskusi lanjut terhadap judul Tanggung Jawab Sosial Lembaga Pendidikan (Studi tentang mahasiswa FKIP UNBARA yang bekerja sebagai guru honor sekolah-sekolah di OKU).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tanggung jawab sosial yang berupa ide melakukan kegiatan kuliah sambil bekerja yang diberikan oleh lembaga pendidikan FKIP UNBARA untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang ada dalam dunia pendidikan, serta untuk mengetahui hasil pelaksanaan dari solusi tersebut bagi dunia pendidikan.

1.5. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa kajian yang dilakukan sebelumnya mengenai tanggung jawab, isu global pendidikan, dan peranan dari lembaga pendidikan tinggi yaitu universitas:

*Kajian mengenai "Tanggung Jawab Sosial Lembaga Pendidikan
"Oleh: Maria R. Nindita Radyati, PhD tahun 2011. Penulis adalah Direktur*

Program Studi Magister Manajemen-Corporate Social Responsibility (Mpm-CSR) Universitas Trisakti.

Lembaga pendidikan adalah tempat berkumpulnya para pengajar, baik guru maupun dosen, dengan para murid. Di tempat inilah terjadi transfer pengetahuan dan berjalannya proses pendidikan. Jadi, tugas utama lembaga pendidikan adalah menyampaikan pengetahuan. Lantas, apa tanggung jawab sosialnya?

Dalam konteks lembaga pendidikan, tanggung jawab sosial adalah pemberian kesempatan seluas-luasnya bagi para murid agar membentuk diri mereka sehingga mempunyai karakter yang baik. Dengan demikian peran guru selain menyampaikan ilmu juga menjadi fasilitator. Fasilitator yang baik membantu pihak yang difasilitasi untuk mencapai tujuan dengan cara sesuai kemampuan mereka, serta tidak memaksakan cara-cara yang belum tentu cocok.

Pada konferensi khusus yang diselenggarakan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berfokus pada pengembangan sistem pendidikan, *United Nations Educational, Scientific, Cultural Organization-Asia-Pacific Programme of Educational Innovation for Development (UNESCO-APEID)* di Jakarta, 6-8 Desember, diperoleh banyak masukan tentang pentingnya sistem pendidikan yang mampu merangsang kreativitas. Kebanyakan orang salah kaprah mengartikan pendidikan sebagai sebatas penyampaian pengetahuan, keahlian, dan informasi dari guru kepada murid.

Sebenarnya, pendidikan adalah suatu proses untuk membuat seseorang menjadi terdidik. Artinya, pendidikan membuat murid menjadi mampu memahami secara tepat, berpikir jernih, dan menghasilkan keputusan serta tindakan efektif untuk mencapai tujuan atau aspirasi tertentu.

Banyak pengajar, baik guru maupun dosen, kurang memahami arti pendidikan sehingga mereka lebih menekankan pada memberikan “jawaban” atas pertanyaan maupun atas suatu disiplin ilmu. Sebetulnya, tidak ada seorang pun yang dapat menyaingi “tuan Google” dalam hal kecepatan dan dalam hal memberikan keberagaman jawaban. Melalui Google, dalam hitungan detik, siapa pun dapat segera memperoleh jawaban atas hampir semua pertanyaan. Persoalannya, Google tidak dapat mengajar dan mendidik, dan jawaban yang diberikannya juga belum tentu benar.

Jadi, fokus pengajaran sebenarnya adalah mendidik dan melatih murid mengenai cara berpikir. Murid perlu dididik dan dilatih untuk berpikir kritis dan efektif agar mampu menganalisis suatu persoalan dan mencari jalan keluar dengan mempertimbangkan berbagai perspektif.

Cara berpikir kritis harus dilatih dan dijadikan kebiasaan. Misalnya, melalui latihan dalam kelas, seperti diskusi, pencarian solusi melalui tugas-tugas lapangan atau penelitian, dan presentasi.

Untuk menjadikan cara berpikir kritis sebagai kebiasaan, guru atau dosen pun harus mau dikritik oleh murid. Jika ternyata jawaban yang mereka berikan kurang tepat, mereka juga harus mau mengakui bahwa mereka tidak atau belum pernah mendengar suatu konsep atau istilah yang ditanyakan

murid. Jika pengajar tidak mau dikritik, murid akan sulit berpikir kritis, karena mereka akan takut dimarahi jika menyatakan kekurangsetujuannya terhadap jawaban gurunya.

Jadi, tugas pengajar bukan memberikan pengetahuan saja, karena pengetahuan dapat diperoleh murid di mana saja. Tugas pengajar adalah memberikan kemampuan interaksi sosial dan pembentukan karakter beretika (soft skill) untuk memampukan murid menjadi orang yang berkarakter baik. Karakter yang baik antara lain adalah integritas, kemauan mendengarkan orang lain, ketekunan, kemauan dan kemampuan bernegosiasi, serta kemampuan berimajinasi sesuai konteks yang ingin dipelajari, juga kemampuan berkomunikasi dan berdialog.

Salah satu metode mendidik soft skill adalah dengan Teori U, yang diperkenalkan Dr Otto Scharmer. Teori tersebut memandu pembaca agar mampu menjadi orang yang mampu membuka pikiran, hati, dan memiliki kemauan (open heart, open mind, dan open will). Hal inilah yang pertama kali harus dipraktikkan para pengajar. Mereka harus mau membuka wawasan dengan mengembangkan diri dan menambah pengetahuan.

Mereka juga harus mau membuka hati, rendah hati, serta mau menerima kritik dan saran dari para pemangku kepentingan utama, yakni para murid, orang tua murid, dan sesama pengajar lain (kolega). Dengan demikian selain menjadi pengajar, guru juga dapat menjadi fasilitator yang baik.

Tanggung jawab sosial lembaga pendidikan tidak hanya berupa pengaplikasian teori ke dalam praktik, misalnya melalui kegiatan pengabdian

pada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, melainkan lebih jauh lagi, yakni menghasilkan generasi muda yang berkarakter.

Lembaga pendidikan sebaiknya juga mengembangkan karakter para pengajarnya, karena pengajar adalah teladan (role model) para murid. Kesalahan mereka pun bisa jadi akan ditiru para murid. Jadi, pendidikan karakter bagi para pengajar merupakan salah satu tanggung jawab sosial lembaga pendidikan terhadap para pemangku kepentingan internal.

Menurut profesor pendidikan dari Universitas Harvard, Fernanco M Reimers, pendidikan yang baik membuat murid menemukan kegembiraan dalam belajar, memampukan mereka berpartisipasi, mendapatkan pengalaman langsung (praktik), dan memahami etika. Jadi, sebaiknya pendidikan tidak menghasilkan murid yang frustrasi, seperti yang dikatakan Mark Twain, “I never let my school interfere with my education (saya tidak akan membiarkan sekolahku mencampuri pendidikanku).”

Kajian mengenai Penerapan Corporate Social Responsibility Untuk Meningkatkan Citra Universitas Ely suhayati Program studi akuntansi Universitas komputer Indonesia Tahun 2009)

Kajian ini meneliti tentang Salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Tri dharma ini pada dasarnya merupakan tanggung jawab sosial perguruan tinggi. Program ini dapat dilakukan berkaitan langsung dengan bidang ilmu tertentu yang ada di program studi atau multi disiplin ilmu yang ada di fakultas bahkan universitas.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* akan dapat berjalan dengan baik apabila ada program kemitraan antara universitas, korporat, dan masyarakat. Perguruan tinggi sebagai mitra dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dapat memposisikan diri untuk membantu korporat untuk menyusun dan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan core businessnya, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan citra universitas melalui program-program yang dijalankannya

Universitas yang melaksanakan *Corporate Social Responsibility* menunjukkan universitas tersebut memiliki tanggung jawab sosial tidak hanya kepada internal perusahaan seperti karyawan, tetapi juga kepada pihak eksternal seperti pemegang usaha, kreditur, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan lainnya. Dengan demikian perusahaan yang telah ber- *Corporate Social Responsibility* keberadaannya dibutuhkan oleh stake holders dan akan meningkat citra positifnya.

Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* secara tulus, masyarakat sekitar akan respect terhadap Universitas, citra universitas akan meningkat. Efek positifnya universitas akan lebih dikenal dan disukai masyarakat dan daya tarik calon mahasiswa untuk kuliah di universitas tersebut akan semakin tinggi.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* akan dapat berjalan dengan baik apabila ada program kemitraan antara pemerintah, korporat, dan masyarakat. Perguruan tinggi sebagai mitra dalam pelaksanaan CSR dapat memposisikan diri untuk:

- a. Membantu korporat untuk menyusun dan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan *core businessnya*
- b. Membantu pemerintah untuk menyusun draft audit *Corporate Social Responsibility*
- c. Membantu pemerintah dalam hal merumuskan draft kebijakan insentif pajak, sertifikasi atau labeling bagi korporat yang telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility*
- d. Memberikan pelatihan bagi auditor *Corporate Social Responsibility*
- e. Memasukkan *Corporate Social Responsibility* dalam kurikulum program studi
- f. Mencarikan beasiswa dari korporat bagi mahasiswa yang kurang mampu tetapi berprestasi
- g. Mengadakan seminar-seminar tentang *Corporate Social Responsibility*
- h. Sumber data atau informasi bagi mahasiswa S1, S2, S3 yang akan melakukan penelitian tentang *Corporate Social Responsibility*.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* di Perguruan Tinggi

- a. Membina pengusaha kecil / UKM
 - a. melalui pelatihan-pelatihan (penyusunan laporan keuangan, konsultasi perpajakan, manajemen keuangan)
- b. Membantu desa binaan melalui bantuan manajemen untuk pengelolaan koperasi
- c. Berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan antara lain melalui penghijauan kampus, kebersihan kali/sungai sekitar kampus, larangan merokok di sekitar kampus

- d. Pengolahan sampah, pengurangan penggunaan kantong plastik
- e. Secara berkala mengadakan pengobatan dan pengecekan kesehatan gratis
- f. Memberikan konsultasi hukum
- g. Membantu masyarakat miskin dalam membuat MCK, pompa air dll.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dengan Citra

Citra Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah sebuah lembaga pelayanan jasa pendidikan yang di dalam melaksanakan kegiatannya harus selalu berupaya memenuhi keinginan pelanggan. Citra dari suatu perusahaan berawal dari perasaan pelanggan dan para pelaku bisnis tentang perusahaan yang bersangkutan sebagai produsen produk tertentu dan sebagai hasil evaluasi individual tentang hal tersebut. Clow & Baack, (2002 : 108) selanjutnya masih menurut Clow & Baack, (2002 : 109), bahwa efektifitas komunikasi pemasaran dimulai dari jelasnya keberadaan tentang citra perusahaan.

Kajian mengenai " Lembaga Pendidikan (Universitas) sebagai sumber dan kekuatan pembangunan nasional" oleh Astrid.S.Susanto dalam buku Sosiologi dan Perubahan Sosial Tahun 1983. Negara-negara berkembang makin hari makin mengikut sertakan universitas mereka dalam pembangunan. Universitas diberikan tugas penelitian sebelum pemerintah mengambil keputusan tentang pengadaan suatu rencana pembangunan di suatu tempat. Kini universitas dinilai sebagai suatu tempat dan sistem masukan atau sistem arus balik yang harus memberi informasi subyektif-sistematis mungkin kepada pemerintah. Indonesia bahkan mempunyai Menteri riset yang bertugas

mengkoordinasi rencana-rencana penelitian sebagai bahan penunjang pembangunan jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menjelaskan bahwa peranan universitas di Indonesia di akui sebagai lebih daripada hanya suatu lembaga ilmiah yang secara tidak langsung mempengaruhi masyarakat. Dengan demikian universitas-universitas di Indonesia berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan dan proses pembangunan nasional. Universitas-universitas di Indonesia menjadi suatu potensi dalam masyarakat Indonesia, bukan saja dalam arti sebagai pusat ilmu pengetahuan atau tempat di mana semua ilmu pengetahuan di himpun, akan tetapi menjadi sumber idea pembangunan nasional. Dari kajian tersebut terlihat sekali bahwa universitas memiliki peran yang cukup penting bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini berusaha meneliti lebih dalam tentang tanggung jawab sosial lembaga pendidikan bukan hanya dari segi peranan tetapi bagaimana tanggung jawab sosial lembaga pendidikan Universitas Baturaja khususnya FKIP terhadap mahasiswa dan juga sebagai bentuk timbal balik lembaga pendidikan terhadap masyarakat OKU yang di fokuskan pada mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja di sekolah-sekolah yang ada di OKU.

1.6. Kerangka Pemikiran

a. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan (universitas) adalah salah satu tipe dari lembaga sosial. Lembaga sosial adalah suatu istilah yang dikemukakan oleh *Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi*, menurut mereka lembaga sosial ialah

semua norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu keperluan pokok dalam kehidupan masyarakat.

Universitas sebagai suatu lembaga sosial, setiap universitas mempunyai tugas utama mendidik dan meneruskan pengetahuan yang telah dihimpunnya, serta memberikan gelar berdasarkan penilaian lembaga terhadap kemampuan anak didiknya berdasarkan criteria tertentu. (Carlo Sacmid: hal 4)

Universitas adalah perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. Pendidikan yang bersifat akademik dan profesional memusatkan perhatian terutama pada usaha penerusan, pelestarian dan pengembangan peradaban ilmu, dan teknologi. (*Tirta Raharjo dan La Sulo: 267*)

Pendidikan tinggi (universitas) juga berfungsi sebagai jembatan antara pengembangan bangsa dan kebudayaan nasional dengan perkembangan internasional. Untuk itu dengan tujuan kepentingan nasional, pendidikan tinggi secara terbuka dan selektif mengikuti perkembangan kebudayaan yang terjadi diluar Indonesia untuk mengambil manfaatnya bagi pengembangan bangsa dan kebudayaan nasional. Untuk dapat mencapai tujuan dan kebebasan akademik, melaksanakan misinya, pada lembaga pendidikan tinggi berlaku kebebasan mimbar akademik serta otonomi dalam pengelolaan lembaganya. (*Tirta Raharjo dan La Sulo: 266*)

b. Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial dalam hal ini yaitu suatu lembaga pendidikan bukan hanya mempunyai tugas utama mendidik dan meneruskan pengetahuan yang telah dihipunnya, serta memberi gelar berdasarkan penilaian lembaga terhadap kemampuan anak didiknya berdasarkan kriteria tertentu (*Carlo Schmid: 4*). Melainkan pula dengan adanya peranan tersebut sebuah lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar baik terhadap dunia pendidikan ataupun terhadap mahasiswa didiknya, untuk mendidik tenaga kependidikan yang mempunyai seperangkat kompetensi potensi keguruan dan kependidikan yang berkepribadian serta mampu mengembangkan ilmunya untuk memenuhi kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tanggung jawab sosial lembaga pendidikan tidak hanya berupa pengaplikasian teori ke dalam praktik, misalnya melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, melainkan lebih jauh lagi, yakni menghasilkan generasi muda yang berkarakter. (<http://www.sinarharapan.co.id/content/read/tanggung-jawab-sosial-lembaga-pendidikan> Oleh Maria R. Nindita Radyati, PhD, diakses pada 23 feb 2012).

Tanggung jawab sosial lembaga pendidikan bisa pula dijelaskan dengan konsep tanggung jawab dari orang tua. Misalkan tanggung jawab orang tua kepada anak adalah melahirkan, membesarkan, memberi nafkah, memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pendidikan di sekolah, dan lain sebagainya, sedangkan lembaga pendidikan tanggung jawabnya adalah menghasilkan sarjana, memberikan gelar, mengadakan

kegiatan belajar mengajar, memberikan ilmu dan lain sebagainya. Namun dalam hal lain Universitas juga memiliki tanggung jawab lain yaitu tanggung jawab sosial kepada masyarakat di sekitar universitas itu berada. Tanggung jawab ini lebih menekankan pada “Thridarma” yang ke ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Tanggung jawab sosial ini bisa berupa KKN, penyuluhan program-program tertentu terhadap masyarakat, memberikan bantuan kepada mahasiswa berupa beasiswa, dan bisa juga berupa bentuk pengabdian seperti yang dilakukan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja yang memberikan bantuan tenaga pengajar kepada sekolah-sekolah yang masih membutuhkan tenaga ahli sehingga bisa membantu pendidikan yang ada di OKU .

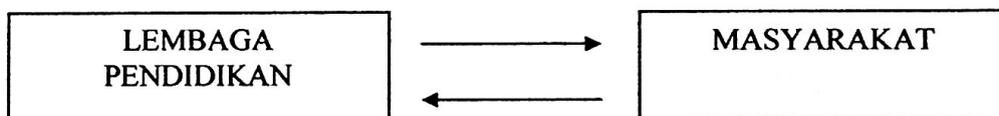
Lembaga pendidikan yang benar adalah ibarat menara penerang, yaitu berada di masyarakat dan sekaligus memberikan penerangan kepada masyarakat setempat. Lembaga pendidikan harus tetap berakar pada masyarakat setempat, memperhatikan ide-ide masyarakat setempat, melaksanakan aspirasi mereka, memanfaatkan fasilitas setempat untuk belajar, dan menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan hidup masyarakat setempat (Made Pidarta, 2007: 178).

Hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dapat dibayangkan sebagai selembar kain batik. Dalam hal ini motif-motif atau pola gambarnya adalah lembaga pendidikan dan kain latarnya adalah masyarakat. Motif-motif batik yang ditungkan di atas kain itu memberi corak keindahan tertentu pada lembaran kain itu. Pola-pola gambar itu membuat batik itu menjadi meningkat kualitasnya dan bertambah tinggi harganya. Bayangkan bila pola-pola gambar itu tidak berada di atas kain itu, maka pola itu akan

bekurang artinya, sebaliknya pula batik tanpa pola yang menarik akan rendah mutunya di mata pembeli. Lembaga pendidikan merupakan bunga bagi masyarakat sekitarnya.

Antara lembaga pendidikan dengan masyarakat terjadi hubungan timbal balik. Pendidikan memberikan manfaat kepada masyarakat begitu pula masyarakat memberikan dukungan kepada lembaga pendidikan. Hubungan seperti ini jelas menguntungkan kedua belah pihak.

Hubungan antara masyarakat dan lembaga pendidikan dapat di gambarkan secara sederhana sebagai berikut:



(Made Pidarta, 2007: 178).

Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem sosial yang memiliki fungsi, peranan dan tanggung jawab masing-masing disetiap bagian. Dalam lembaga pendidikan terutama universitas memiliki struktur yang terdiri dari rektor, pembantu rector, dekan, dosen, bagian akademik, bagian keuangan, , pegawai-pegawai lain, mahasiswa, dan lain sebagainya. Dan pada struktur universitas juga terbagi menjadi banyak fakultas yang terdiri dari beberapa jurusan yang memiliki fungsi, peranan, dan tanggung jawab dalam bidang ilmu nya masing-masing.

Dengan demikian, terutama di Negara-negara berkembang, universitas-universitas selain menjadi medium untuk pendidikan intelektual, pengorganisasian dan penerbitan ilmu pengetahuan, melalui penelitian mempunyai peranan yang menentukan dalam memajukan negaranya. Telah dikatakan terlebih dahulu bahwa tugas universitas disamping meneruskan dan

memindahkan nilai-nilai ilmiah yang baru dan lama adalah juga menyebarkan pemikiran-pemikiran, nilai-nilai yang dianggap penting untuk meningkatkan martabat manusia maupun masyarakat lingkungannya. Dengan demikian, secara otomatis telah diterima pemikiran bahwa setiap universitas haruslah bersifat future oriented artinya mencerminkan kegiatan dalam efektivitas dan dampak terhadap masa depan bangsa maupun umat manusia pada umumnya.

Sesuai dengan falsafah ini, maka:

“Pendidikan dan para pendidik haruslah bertujuan dan mempunyai sasaran utamanya, membantu anak didiknya untuk belajar dan menganalisis situasi sosial dan lingkungan sesuai kebutuhan”. (Karl jaspers dan K.Rosseman, die idee der universitaet, disisir oleh peter mayer dohm dalam buku Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial oleh Astrid.S.Susanto:1983 hal 243)

Dengan demikian, secara otomatis setiap universitas akan terlibat dalam kejadian-kejadian aktual masyarakatnya dan ikut menentukan pembentukan pribadi-pribadi yang harus mengatasi maupun menjadi unsure dalam kejadian-kejadian actual tadi. *Tugas universitas* adalah membantu anak didiknya agar supaya proses sosialisasi dan pendidikan sosialnya akan dapat menjadi pegangan dalam situasi penyesuaian diri. Jadi universitas-universitas dinegara berkembang bertugas mengadakan pendidikan dalam arti:

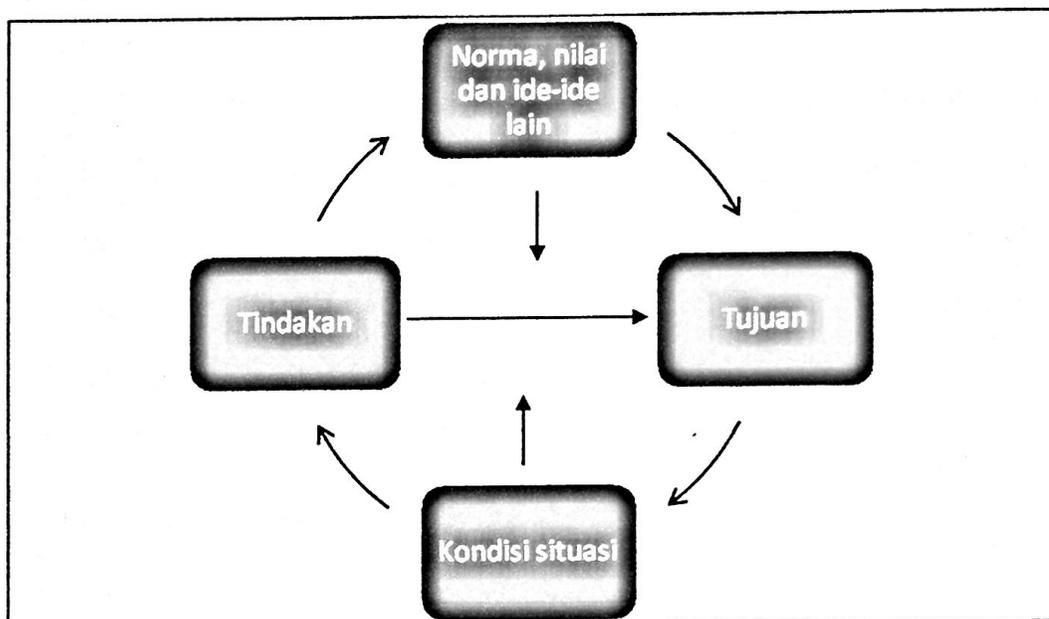
“ mendidik kearah penyesuaian diri dengan lingkungan, melalui proses sosialisasi yang serasi, sehingga anak didik mampu menjadi anggota masyarakat yang baik dan berperan dalam lingkungannya”(J.a ponsioen: 1968: 231-232).

Karena menyadari peranan dari lembaga pendidikan, maka Universitas Baturaja khususnya fakultas FKIP yang ingin menjalankan fungsinya sesuai bidang mereka di dunia pendidikan maka mereka membuat kegiatan yang menyarankan kepada mahasiswanya untuk kuliah sambil bekerja sebagai sebuah bentuk tanggung jawab dan pengabdian universitas kepada masyarakat.

Penelitian ini di dukung pula dengan Teori Tindakan Sosial (*The Voluntaristic Theory Of Sosial Action*) yang di kemukakan oleh Tallcott Parsons untuk mendukung analisis dalam tulisan ini. Teori Tindakan Sosial ini mencakup beberapa elemen dasar yaitu:

1. Aktor, yaitu individu, kelompok, masyarakat, atau Negara
2. Aktor dipandang sebagai orang yang mencapai tujuan
3. Aktor memiliki alternative sarana untuk mencapai tujuan
4. Aktor dihadapkan pada beraneka ragam kondisi situasional baik warisan biologis maupun kendala ekologis yang bersifat eksternal.
5. Aktor dipengaruhi oleh nilai, norma, atau ide-ide yang lain
6. Tindakan aktor mencakup pengambilan keputusan secara subyektif terhadap sarana mencauntuk mencapai tujuan dari semua situasi yang dikendalikan ole ide-ide dan kondisi situasional.

Bagan Teori Tindakan Sosial Talcott Parsons



Aktor selalu mempunyai tujuan tetapi untuk mendapatkan tujuan dihadapkan dengan faktor-faktor pikiran subyektif terhadap sarana yang dapat dipilih secara voluntary, tetapi pilihan itu harus disesuaikan dengan nilai-nilai ide-ide kebijakan pembangunan dan dipengaruhi oleh kondisi situasi.

Dengan menggunakan teori ini penulis akan menganalisis tindakan mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja sebab ketika kegiatan ini menjadi pilihan mereka pasti ada tujuan yang hendak mereka capai.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1 Desain penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang terbatas hanya pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Penelitian ini juga menggunakan rancangan kualitatif dimana mulai dari gagasan dan ide

penelitian, melakukan kategorisasi sampai dengan membangun konsep dan proposisi menggunakan rancangan kualitatif. (Bungin, 2003: 43)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami latar belakang kebijakan, proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi dan tujuan dari kebijakan tersebut serta tanggapan dari berbagai pihak tentang pelaksanaannya yang diberikan oleh lembaga pendidikan FKIP UNBARA sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

1.6.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya di Lembaga Pendidikan Universitas Baturaja, yang berada di jalan Ratu Penghulu Karang Sari NO. 02301 Baturaja. Universitas Baturaja (UNBARA) didirikan pada tanggal 8 Juli 1999. Pendirian didorong oleh kesadaran dan tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dari segi IPTEK dan IMTAQ dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Saat ini Universitas Baturaja telah memiliki 5 fakultas dengan 11 program studi. Hal-hal di atas mendorong Universitas Baturaja agar selalu aktif berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan kualitas, iman dan amal. Semuanya tercermin dalam tujuan Universitas Baturaja, yaitu mewujudkan sarjana yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi masyarakat dan negara serta mampu

mengamalkan ilmu pengetahuan untuk menunjang pembangunan yang diridhoi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Penelitian difokuskan terhadap kegiatan yang dibuat FKIP Universitas Baturaja yang menyarankan kepada mahasiswanya untuk menjadi guru honor di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Mengapa penulis tertarik meneliti judul ini di FKIP Universitas baturaja sebab penulis melihat fenomena tentang mahasiswa di OKU yang rata-rata menjalani kuliah sambil bekerja namun bukan karena semata-mata ingin mencari penghasilan seperti fakultas lainnya melainkan sebagai bentuk pengabdian dan mencari bekal di dunia kerja untuk menjadi seorang guru.

1.6.3. Batasan Pengertian

a. Tanggung jawab sosial lembaga pendidikan

Tanggung jawab sosial dalam hal ini yaitu suatu lembaga pendidikan bukan hanya mempunyai tugas utama mendidik dan meneruskan pengetahuan yang telah dihimpunnya, serta memberi gelar berdasarkan penilaian lembaga terhadap kemampuan anak didiknya berdasarkan kriteria tertentu (*Carlo Schmid: 4*). Melainkan pula dengan adanya peranan tersebut sebuah lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar baik terhadap dunia pendidikan ataupun terhadap mahasiswa didiknya, untuk mendidik tenaga kependidikan yang mempunyai seperangkat kompetensi potensi keguruan dan

kependidikan yang berkepribadian serta mampu mengembangkan ilmunya untuk memenuhi kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan Negara.

b. Bekerja

Bekerja adalah segala usaha yang menghasilkan uang, tanpa mengeluarkan uang. Bekerja secara umum adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan. Secara ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan barang dan jasa baik untuk digunakan sendiri maupun untuk mendapatkan imbalan.

c. Guru Honor

Guru honor adalah guru yang mengajar di sekolah-sekolah sebagai tenaga pengajar yang telah punya surat keputusan (SK) secara resmi tetapi belum diangkat sebagai pegawai negeri sipil.

1.6.4. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok yaitu pada lembaga pendidikan FKIP UNBARA dan mahasiswa yang menjadi bagian dari lembaga pendidikan sebab kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja yang difokuskan pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru honor di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.6.5. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 1998: 90). Subjek dan informan dalam penelitian ini dimaksudkan adalah informan

penelitian yang berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian (Bungin, 2003: 206).

Dalam penelitian ini penentuan informan dilakukan secara "*Purposive Sampling*" yaitu teknik yang bertujuan mengambil informan dari orang-orang yang benar-benar terlibat dengan masalah penelitian. (Bungin, 2003: 53)

Dalam hal ini kriteria informan yang akan diteliti adalah:

a. Informan Utama

1. Mahasiswa FKIP yang melakukan kegiatan kuliah di Universitas Baturaja tetapi sambil bekerja sebagai guru honor.
2. Mahasiswa tersebut yang mengajar di sekolah-sekolah yang ada di OKU.
3. Mahasiswa yang menjalani kuliah sambil kerja diatas 1 tahun
4. Mereka yang mengetahui informasi tentang mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja sebagai guru honor di OKU, misalnya: Dekan, Dosen, Staf TU dan pihak-pihak terkait lainnya.

b. Informan Pendukung

1. Kepala sekolah tempat mahasiswa mengajar honor
2. Guru-guru di sekolah tempat mahasiswa mengajar honor

Dari kriteria di atas penulis akan memilih informan yang sesuai kriteria tersebut lalu di tunjuk beberapa orang saja yang benar-benar tepat untuk menjadi informan bagi penelitian ini.

Jumlah informan dalam penelitian ini ada 12 orang yang terdiri dari 8 informan utama dan 4 informan pendukung. Semua informan bertempat tinggal di Kota Baturaja Kabupaten OKU yang usia mahasiswanya antara 19-

22 tahun. Dan usia informan lembaga pendidikan yang beragam mulai dari 27-60 tahun. Informan utama yang berstatus mahasiswa berasal dari jurusan yang berbeda yaitu Teknologi pendidikan 2 orang, Bahasa Inggris 1 orang, dan Bahasa Indonesia 2 orang.

1.6.6. Data dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari informan yang merupakan kunci utama informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data primer diperoleh secara langsung secara dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara informan yang bersangkutan, observasi, dan alat lainnya. (Subagyo, 2004: 87)

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data dan informasi yang berkaitan mengenai tanggung jawab sosial lembaga pendidikan dan mencari informasi yang sevalid mungkin agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nantinya sebagai acuan dalam mempertimbangkan membuat penelitian.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan, tetapi merupakan data penunjang di luar data primer yang digunakan dalam penelitian. (Moleong, 2002) Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui buku, internet, dokumentasi dan arsip dari FKIP UNBARA. Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data primer.

1.6.7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data akan dilakukan dengan tiga metode pengumpulan data kualitatif, yaitu: wawancara mendalam, pengamatan langsung, atau observasi, dan dokumentasi untuk melihat berbagai aktifitas mereka mulai dari mengajar di sekolah, interaksi dengan para guru, cara mereka mengajar, sambutan dan antusias anak-anak di sekolah, serta melihat kedisiplinannya dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru, berikut ini keterangan lebih lanjut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (usman, et al 1995: 57). Kegunaan wawancara untuk mendapatkan data (primer), pelengkapan teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya. Pengambilan data juga diperoleh melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap objek penelitian. Yang menjadi fokus dari pertanyaan wawancara adalah latar belakang fenomena kegiatan kuliah sambil bekerja, proses pelaksanaan, hambatan serta hasil dari pelaksanaan kuliah sambil bekerja di FKIP UNBARA.

2. Pengamatan langsung atau observasi

Observasi yaitu peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Data yang diperlukan berupa data kualitatif yaitu diukur secara tidak langsung (Marzuki 1997: 55). Pengamatan langsung atau observasi terutama dipakai untuk melihat perilaku dan keberadaan

manusia dalam hubungan-hubungan sosial yang berkaitan dengan objek penelitian. Yang akan penulis amati itu adalah pada proses pelaksanaan, kendala, hasil dari pelaksanaan kegiatan kuliah sambil bekerja di sekolah-sekolah tempat informan mengajar dan di lembaga pendidikan FKIP UNBARA.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai tanggung jawab sosial lembaga pendidikan (studi tentang mahasiswa FKIP Universitas Baturaja yang bekerja sebagai guru honor sekolah-sekolah di OKU).

1.6.7. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam kajian lapangan.

Data yang ada tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan tabulasi. Sedangkan untuk menganalisis dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif meliputi:

a. Reduksi Data

Data diartikan sebagai proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian. Proses awal dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu pengamatan dan wawancara, pada tahap ini peneliti memusatkan dan memilih data yang diperoleh dari lapangan yaitu, data yang mendeskripsikan tentang tanggung jawab sosial lembaga pendidikan FKIP

UNBARA kepada masyarakat dan mahasiswanya untuk memecahkan masalah pendidikan.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini data diolah dengan menyusun atau menyajikan kedalam teks naratif yang sesuai dengan keadaan data yang telah direduksi, yang akan memudahkan pengkontruksian data dilakukan agar variasi-variasi yang ditemukan dalam penelitian ini akan tetap berada dalam konteks fokus penelitian dan tidak meluas keluar tema. Data yang diambil dari hasil pengamatan lapangan serta hasil wawancara dengan informan dan telah diolah melalui proses reduksi penyusunan, diseleksi dan dikategorikan dalam bentuk teks kemudian disajikan dalam bentuk cerita.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan aktivitasnya pada saat pengumpulan data sudah cukup atau bahkan sudah selesai. Langkah ini berinteraksi sampai diperoleh kesimpulan yang mantap, bila kesimpulan dirasakan kurang memadai maka peneliti akan kembali mengumpulkan data kelapangan, sasaran yang sudah terfokus. Penelitian melakukan uji kebenaran terhadap setiap makna yang muncul dari data, melalui pengecekan ulang kepada informan pendukung terhadap setiap makna yang muncul dari data, melalui pengecekan ulang kepada informan pendukung terhadap setiap temuan yang didapat selain itu peneliti melakukan diskusi terhadap interpretasi pada pihak-pihak lain baik yang ada dilapangan maupun diluar lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief Budiman, 2006. *Kebebasan, Negara, Pembangunan: Kumpulan Tulisan 1965-2005* Jakarta: Pustaka Alvabet dan Freedom Institute.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Burhan, Bungin. 2003. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan.2002. *Inovasi Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia
- Gunawan. H. Ary, 2009. *Sosiologi pendidikan (Suatu analisis sosiologi tentang berbagai problema pendidikan)*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- H. Lauer, Robert. 1989. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta. Bina Aksara.
- Ihsan, Fuad. 1995. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Kian, Khoe Soe. 1963. *Sendi-Sendi Sosiologi*. Bandung: Ganaco NV.
- Latif, Abdul, 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Repiko Aditama.
- Pidarta, Made. 2007. *Landasan pendidikan (Stimulun Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Raharjo, Tirta dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Ritzer, george. 1980. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak, B. 1980. *Perubahan Sosio Cultural*. Bandung: Tarsito.
- Soekanto Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.

Sufyarma. 2003. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Susanto, Astrid. S. 1983. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*.
Jakarta: BinaCipta

Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Malang: Bumi
Aksara.

Sumber- sumber lain:

Suharyati, Ely. 2009. http://jurnal.unikom.ac.id/_s/data/jurnal/v07-n02/volume-72-artikel2.pdf/pdf/volume-72-artikel-2.pdf Diakses pada 23 Februari 2012.

Andi. 2010. Teori- Teori Motivasi. <http://andytruzz.blogspot.com/2010/05/teori-motivasi-andy-tulisan-ini-sudah.html>. Diakses pada 23 Maret 2012

Wikipedia. Pendidikan. <http://wikipedia.org/wiki/Pendidikan>, Diakses 6 Maret 2012.

Wikipedia. Teori-teori motivasi. <http://wikipedia.com/teori-teori-motivasi>, Diakses 23
Maret 2012.

http://iainsu.academia.edu/ziaulhaq/Papers/1242618/Tugas_dan_Tanggung_Jawab_Mahasiswa, Diakses 20 februari 2012.

http://en.wikipedia.org/wiki/corporate_social_responsibility. Diakses tanggal 27
Januari 2012.

<http://www.sinarharapan.co.id/content/read/tanggung-jawab-sosial-lembaga-pendidikan/>, Diakses pada 23 februari 2012.

www.unbara.ac.id.